



DRAF

**STANDAR SARANA DAN PRASARANA
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN**

**KETERAMPILAN
Desain Grafis**

Jenjang II

(Cetak Saring / Sablon)

Peserta yang menyelesaikan pelatihan ini akan mendapatkan pengakuan:
Sertifikat Jenjang II Desain Grafis kualifikasi Cetak Saring / Sablon.

Jenjang III

(Vektor Graphic, Bitmap Graphic, Tata Letak Desktop Publishing)

Peserta yang menyelesaikan pelatihan ini akan mendapatkan pengakuan:
Sertifikat Jenjang III, Desain Grafis kualifikasi Tata Letak Desktop Publishing.

Penyusun:

Leonardo Widya, Dosen Universitas Multimedia Nusantara

Michel Sutedja, Anggota Asosiasi Desain Grafis Indonesia

Reviewer:

James Darmawan, Instruktur Cyber Media College

Wahyu Ferry, Instruktur LKP El Rahma Bogor

**DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN
DITJEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

**SISTEMATIKA PENYUSUNAN
STANDAR SARANA DAN PRASARANA
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN**

1. Latar Belakang
2. Satuan Pendidikan
3. Standar Prasarana
 - a. Lahan
 - b. Bangunan dan Gedung
 - c. Ruang Pembelajaran
 - 1) Ruang Pembelajaran Teori
 - 2) Ruang Pembelajaran Praktik
 - d. Ruang Penunjang
 - 1) Ruang Pimpinan
 - 2) Ruang Pendidik
 - 3) Ruang Administrasi
 - 4) Ruang Tamu
 - 5) Ruang Baca
 - 6) *Toilet*
 - 7) Ruang Simpan Alat dan Perlengkapan
 - 8) Tempat Ibadah
 - 9) Ruang Publik
 - 10) Tempat Parkir
4. Standar Sarana
 - a. Sarana Ruang Pembelajaran Teori
 - 1) Sarana pembelajaran teori
 - 2) Media pembelajaran teori.
 - 3) Bahan ajar.
 - b. Sarana Ruang Pembelajaran Praktik
 - 1) Sarana Pembelajaran Praktik
 - 2) Sarana Penunjang Pembelajaran Praktik

- c. Sarana Ruang Penunjang
 - 1) Sarana Ruang Pimpinan
 - 2) Sarana Ruang Pendidik
 - 3) Sarana Ruang Baca
 - 4) Sarana Ruang Tamu
 - 5) Sarana Ruang Administrasi
 - 6) Sarana Ruang Simpan Alat dan Perlengkapan

Dokumen Lampiran :

Panduan teknis / rekomendasi ruang praktek

- a. Jenjang II, kualifikasi Cetak Saring
- b. Jenjang III, kualifikasi Vektor Graphic, Bitmap Graphic, Tata Letak Desktop Publishing

1. LATAR BELAKANG

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa setiap lembaga pendidikan baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal harus memenuhi 8 (delapan) standar nasional pendidikan, yaitu: 1) standar isi, 2) standar proses, 3) standar pendidik dan tenaga kependidikan, 4) standar pengelolaan, 5) standar sarana dan prasarana, 6) standar kompetensi kelulusan, 7) standar penilaian, dan 8) standar pembiayaan. Kedelapan standar tersebut merupakan satu kesatuan sistem yang saling terkait satu dengan yang lain. Standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, dan standar pembiayaan merupakan komponen masukan (input) pendidikan. Standar proses, standar pengelolaan, dan standar penilaian merupakan komponen proses (process) penyelenggaraan pendidikan. Standar kompetensi lulusan dan standar isi merupakan komponen luaran (output) pendidikan. Kecukupan dan ketercapaian standar pada komponen masukan akan mempengaruhi kecukupan dan ketercapaian pada komponen proses, dan akhirnya akan bermuara pada kecukupan dan ketercapaian pada komponen luaran.

Sarana dan prasarana lembaga pendidikan termasuk pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) merupakan salah satu komponen penting yang akan mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dan akhirnya akan mempengaruhi kualitas lulusan yang dihasilkan. Pentingnya komponen sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran diperkuat oleh fakta yang menunjukkan bahwa peralatan yang digunakan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sebagai pengguna lulusan LKP semakin

berkembang sesuai perkembangan teknologi yang terjadi. Kemajuan peralatan tersebut menuntut penguasaan kompetensi sumber daya manusia sehingga mampu memanfaatkan, mengoperasikan, dan bahkan mengembangkan teknologi tersebut.

Perkembangan DUDI yang semakin cepat, menuntut LKP sebagai salah satu pemasok SDM untuk mampu mengimbangnya dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dan sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada DUDI. Kemampuan LKP dalam menyiapkan SDM yang memiliki kompetensi sesuai permintaan pasar akan menjadikan LKP sebagai lembaga pendidikan alternatif yang dicari oleh calon peserta didik sebagai sumber pasokan, juga oleh DUDI sebagai pengguna pasokan SDM.

Selain aspek perkembangan teknologi, era perdagangan bebas seperti China Asean Free Trade Area (CHAFTA) dan Asean Economic Community (Masyarakat Ekonomi Asean/MEA) akan menjadikan persaingan tenaga kerja semakin ketat dan menembus batas-batas teritorial suatu negara. Pada era tersebut, aspek kompetensi SDM yang diukur dalam kerangka sembilan jenjang kompetensi sesuai konsep Indonesian Qualification Framework (IQF) atau Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), menjadi salah satu aspek yang sangat penting bagi individu untuk masuk dan berkompetisi pada pasar kerja global.

Pada aspek internal, berdasarkan data hasil penilaian kinerja yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan (Ditbinsuslat) pada kurun waktu 2009 – 2015, diperoleh data bahwa dari total 7.487 LKP yang dinilai, sebanyak 630 (8,41%) LKP berkinerja kategori A dan B, sebanyak 6.065 (81%) LKP berkinerja kategori C dan D, dan sisanya sebanyak 1.422 (19%) LKP belum berkinerja. Kenyataan ini menunjukkan bahwa persentase LKP berkinerja C dan D bahkan belum

berkinerja masih relatif tinggi. Faktor yang ditengarai menjadi penyebab rendahnya kinerja LKP di antaranya adalah: 1) masih banyaknya LKP yang belum didukung oleh ketersediaan peralatan pembelajaran praktik yang memadai; 2) peralatan praktik yang dipakai LKP tidak selaras (out of date) dibandingkan peralatan yang digunakan DUDI; dan 3) sulitnya lulusan LKP beradaptasi dalam menggunakan peralatan yang dipakai di DUDI.

Gambaran di atas menunjukkan perlunya pembinaan untuk meningkatkan kualitas LKP agar dapat bersaing dalam menghasilkan lulusan kursus yang mampu bersaing untuk meraih peluang kerja yang tersedia di DUDI, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu solusi terhadap permasalahan tersebut adalah dengan menetapkan standar sarana dan prasarana kursus dan pelatihan. Dalam rangka membentuk, mengarahkan, dan membina LKP agar mampu bersaing pada era global, baik kemampuan dalam mengelola lembaga, menciptakan proses pembelajaran yang baik, dan mendidik lulusan yang kompetitif sehingga dapat diserap oleh DUDI, Direktorat memandang perlu adanya standar sarana dan prasarana LKP. Tujuannya agar LKP dapat memenuhi tantangan-tantangan yang disyaratkan oleh DUDI dan era global di masa mendatang.

2. SATUAN PENDIDIKAN

- a. Suatu Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang menyelenggarakan program kursus dan pelatihan Desain Grafis Jenjang II (Cetak Saring / Sablon) sekurang-kurangnya memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimal 1 (satu) rombongan belajar.
- b. Untuk Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang menyelenggarakan program kursus dan pelatihan Desain Grafis Jenjang III (Vektor Graphic, Bitmap Graphic, Tata Letak Desktop Publishing) seharusnya memiliki

software terkait pembelajaran dan seperangkat komputer dengan spesifikasi yang dapat mengoperasikan software-software tersebut untuk melayani 1 (satu) peserta belajar.

- c. Jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar (sama dengan satu kelompok) maksimal 10 (sepuluh) orang.

3. STANDAR PRASARANA

a. Lahan

- 1) Lahan yang digunakan LKP memiliki status hak atas tanah, dan/atau memiliki izin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak dalam sengketa.
- 2) Status lahan adalah milik sendiri atau sewa minimal 3 (tiga) tahun.
- 3) Luas tanah/lahan disesuaikan dengan keperluan luas bangunan.
- 4) Luas lahan yang dimaksud adalah luas lahan yang dapat digunakan secara proposional untuk membangun prasarana LKP berupa bangunan gedung dan prasarana pendukung lainnya.
- 5) Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
- 6) Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15°, tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan/atau jalur kereta api.
- 7) Lahan terhindar dari gangguan-gangguan berikut:
 - a) pencemaran air, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
 - b) kebisingan, sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan.

- c) pencemaran udara, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- 8) Lahan parkir yang ada menyesuaikan dengan kebutuhan kegiatan LKP dan peraturan Pemerintah Daerah setempat.

b. Bangunan dan Gedung

- 1) Luas lantai bangunan minimal adalah 120 m².
- 2) Bangunan sesuai dengan peruntukan lokasi, yang diatur dalam Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota, peraturan zonasi, atau rencana lain yang lebih rinci dan mengikat, serta mendapat izin pemanfaatan tanah dari Pemerintah Daerah setempat.
- 3) Bangunan dilengkapi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan izin penggunaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan berikut:
 - a) Memiliki konstruksi yang stabil dan kokoh sampai dengan kondisi pembebanan maksimal dalam mendukung beban muatan hidup dan beban muatan mati, serta untuk daerah/zona tertentu kemampuan untuk menahan gempa dan kekuatan alam lainnya.
 - b) Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir.
- 5) Bangunan dilengkapi sistem keamanan sebagai berikut:
 - a) Peringatan bahaya bagi pengguna, pintu keluar darurat dan jalur evakuasi jika terjadi bencana kebakaran dan/atau bencana lainnya.
 - b) Akses evakuasi yang dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi penunjuk arah yang jelas.

- c) Alat pemadam kebakaran ditempatkan pada area yang rawan kebakaran.
 - d) Setiap ruangan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.
- 6) Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan sebagai berikut:
- a) Mempunyai fasilitas secukupnya untuk ventilasi udara dan pencahayaan ruangan yang menunjang proses pembelajaran.
 - b) Memiliki sistem peredam getaran dan kebisingan.
 - c) Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan meliputi saluran air bersih, saluran air kotor dan/atau air limbah, tempat sampah, dan saluran air hujan.
 - d) Menggunakan bahan bangunan yang aman bagi kesehatan pengguna bangunan dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.
- 7) Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan sebagai berikut:
- a) Bangunan memiliki sistem peredam getaran dan kebisingan yang mengganggu kegiatan pembelajaran.
 - b) Setiap ruangan memiliki pengaturan sirkulasi udara yang baik.
 - c) Setiap ruangan dilengkapi dengan jendela agar dapat memberikan tingkat pencahayaan sesuai dengan ketentuan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.
- 8) Bangunan memiliki fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman bagi peserta didik.
- 9) Bangunan bertingkat harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- a) Jumlah lantai disesuaikan dengan kebutuhan lembaga kursus dan mengikuti peraturan pemerintah setempat tentang bangunan bertingkat.
 - b) Dilengkapi dengan tangga yang mempertimbangkan kemudahan, keamanan, keselamatan, dan kesehatan pengguna.
 - c) Bangunan lima lantai atau lebih harus menggunakan *lift/ elevator*.

- 10) Bangunan dilengkapi instalasi listrik yang harus memadai kondisi gedung dan peralatan, dengan daya minimal 2.200 watt/2,2 kVA dan senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan listrik yang berkelanjutan.
- 11) Pembangunan gedung atau ruang baru harus dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
- 12) Kualitas bangunan minimal permanen kelas B, sesuai dengan Pasal 45 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, sebagaimana diubah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan mengacu pada Standar Pekerjaan Umum (PU).
- 13) Pemeliharaan bangunan LKP adalah sebagai berikut:
 - a) pemeliharaan ringan, meliputi pengecatan ulang, perbaikan sebagian daun jendela/pintu, penutup lantai, penutup atap, plafon, instalasi air dan listrik, dilakukan minimal sekali dalam 5 tahun.
 - b) pemeliharaan berat, meliputi penggantian rangka atap, rangka plafon, rangka kayu, kusen, dan semua penutup atap, dilakukan minimal sekali dalam 20 tahun.
- 14) Bangunan dilengkapi dengan papan nama permanen dan terlihat jelas sebagai identitas lembaga.

c. Ruang Pembelajaran

- 1) Ruang pembelajaran teori :
 - a) Luas ruang pembelajaran teori minimal berukuran 50 m² dengan lebar minimal 5 m dan rasio 0,5 m²/peserta didik.
 - b) Kapasitas maksimal ruang pembelajaran teori adalah 10 peserta didik.

- c) Ruang kelas memiliki jendela yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan.
- d) Ruang kelas memiliki sirkulasi udara yang memadai.
- e) Ruang kelas memiliki pintu yang memadai agar peserta didik dan pendidik dapat segera keluar ruangan jika terjadi bahaya, dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan, disesuaikan dengan kualifikasi kursus desain grafis, yaitu =
- f) Ruang pembelajaran teori secara khusus, harus sesuai dengan kebutuhan kualifikasi, yaitu :
 - a. Ruang pembelajaran teori (Jenjang II Desain Grafis kualifikasi Cetak Saring / Sablon), merupakan ruang pembelajaran teori (ruang kelas) merupakan ruangan yang harus terpisah dengan ruang praktek. Ruang teori hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran teori yang tidak memerlukan peralatan khusus.
 - b. Ruang pembelajaran teori (Jenjang III Desain Grafis kualifikasi Vektor Graphic, Bitmap Graphic, dan Desktop Publishing). Minimal satu ruang pembelajaran (ruang kelas) merupakan ruang yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran teori sekaligus praktik dengan peralatan khusus maupun umum; Ruang pembelajaran berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran praktik desain grafis di dalam studio, dengan asumsi 3 sesi (@ 2 jam / sesi) dalam 1 hari dari jam 8.00 s/d 17.00 WIB;
 - i. Luas ruang pembelajaran disesuaikan dengan minimal area kerja 1,5 m²/peserta didik dan 1,5 m² untuk pendidik; (dengan lebar ruang minimal

- 3,5 meter) dan area lainnya untuk tempat penyimpanan sesuai kebutuhan.
- ii. Memiliki ruang kosong yang memadai, digunakan sebagai pendidik untuk jarak pandang dengan peserta serta ruang bergerak.
 - iii. Ruang pembelajaran desain grafis minimum dilengkapi dengan sarana pembelajaran praktik yang memadai, khususnya untuk pengajar dilengkapi dengan seperangkat komputer dengan spesifikasi yang dapat mengoperasikan software terkait pembelajaran serta LCD sebagai sarana tayang.
 - iv. Ruang kelas memiliki jendela yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan; namun setiap jendela sebagai sumber cahaya luar, disediakan tirai untuk menutup cahaya jika menyilaukan layar monitor peserta ataupun layar proyektor LCD.
 - v. Ruang kelas memiliki pintu yang memadai agar peserta didik dan instruktur dapat segera keluar ruangan jika terjadi bahaya, dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.
- 2) Ruang pembelajaran praktik Desain Grafis kualifikasi Cetak Saring / Sablon.
- a) Ruang pembelajaran praktik cetak saring berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran praktik yang memerlukan peralatan khusus.

- b) Luas ruang pembelajaran praktik cetak saring minimal berukuran 100 m² dengan lebar 5 m dan rasio 1,5 m²/peserta didik.
- c) Kapasitas maksimal ruang pembelajaran praktik adalah 10 peserta didik.
- d) Ruang pembelajaran praktik cetak saring dilengkapi dengan sistem pencahayaan yang memadai untuk membaca dan mengerjakan tugas-tugas praktik.
- e) Ruang pembelajaran praktik cetak saring dilengkapi dengan sarana pembelajaran praktik yang memadai.
- f) Ruang pembelajaran praktik cetak saring dilengkapi lemari yang memadai untuk menyimpan berbagai peralatan praktik sesuai dengan kualifikasi.
- g) Ruang pembelajaran praktik cetak saring Membutuhkan Ruang Gelap dan ruang cuci untuk melakukan proses afdruck cetak saring dan pencucian dalam aktifitas cetak saring, minimal berukuran 1 x 2 m²

d. Ruang Penunjang

- 1) Ruang pimpinan
 - a) Ruang pimpinan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan LKP dan menerima tamu.
 - b) Luas ruang pimpinan 12 m² dengan lebar minimal 4 m dan rasio satu ruang untuk satu orang pimpinan.
 - c) Memiliki fasilitas yang memungkinkan sirkulasi udara yang memadai dan pencahayaan yang cukup.
 - d) Ruang pimpinan mudah diakses dan dapat dikunci dengan baik.
- 2) Ruang pendidik
 - a) Ruang pendidik berfungsi sebagai tempat pendidik bekerja dan istirahat.

- b) Luas ruang pendidik adalah 16 m² dengan lebar minimal 4 m dan rasio 2 m²/pendidik.
 - c) Ruang pendidik dilengkapi sarana meja dan kursi pendidik serta lemari arsip sesuai kebutuhan.
 - d) Ruang pendidik dilengkapi fasilitas yang memungkinkan sirkulasi udara dan pencahayaan yang memadai.
- 3) Ruang Administrasi
- a) Ruang administrasi berfungsi sebagai tempat untuk mengerjakan administrasi LKP dan menerima pendaftaran atau tamu.
 - b) Luas ruang administrasi adalah 16 m² dengan lebar minimal 4 m.
 - c) Memiliki fasilitas yang memungkinkan sirkulasi udara dan pencahayaan yang memadai.
 - d) Ruang administrasi harus mudah dijangkau, baik oleh staff administrasi, pendidik, maupun peserta didik.
- 4) Ruang Tamu
- a) Ruang tamu berfungsi sebagai tempat untuk menerima tamu sekaligus menunggu bagi tamu.
 - b) Luas ruang tamu disesuaikan dengan kebutuhan.
 - c) Memiliki fasilitas yang memungkinkan sirkulasi udara yang memadai dan pencahayaan yang cukup.
 - d) Memiliki media informasi LKP.
- 5) Ruang Baca
- a) Ruang baca berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan pendidik memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
 - b) Luas ruang baca disesuaikan dengan kebutuhan.
 - c) Ruang baca dilengkapi sirkulasi udara dan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan.

- d) Ruang baca dilengkapi sarana minimal meja dan kursi baca, rak buku dan sumber belajar seperti buku, modul, dan sejenisnya.
- 6) *Toilet*
- a) *Toilet* berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/atau air kecil.
 - b) Luas satu unit *toilet* adalah 2 m² dengan lebar minimal 1 m.
 - c) Jumlah *toilet* setiap LKP disesuaikan dengan kebutuhan.
 - d) *Toilet* harus ber dinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan.
 - e) Tersedia air bersih di setiap unit *toilet*.
 - f) Memiliki fasilitas yang memungkinkan sirkulasi udara dan pencahayaan yang memadai.
- 7) Ruang Simpan Alat dan Perlengkapan
- a) Ruang simpan berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran.
 - b) Luas ruang simpan minimal 16 m² dengan lebar minimal 4 m.
 - c) Ruang simpan dapat dikunci dan disesuaikan dengan kebutuhan LKP.
 - d) Memiliki fasilitas yang memungkinkan sirkulasi udara dan pencahayaan yang memadai.
- 8) Tempat ibadah
- a) Tempat ibadah berfungsi sebagai tempat untuk melakukan ibadah, sesuai dengan pemeluk agamanya masing-masing.
 - b) Luas tempat ibadah disesuaikan dengan kebutuhan.
 - c) Memiliki sirkulasi udara yang memadai dan pencahayaan yang cukup.
- 9) Ruang Publik
- a) Ruang publik sebagai tempat untuk berbagai aktivitas di luar kegiatan belajar mengajar.
 - b) Luas ruang publik disesuaikan dengan kebutuhan.

- c) Memiliki fasilitas yang memungkinkan sirkulasi udara yang memadai dan pencahayaan yang cukup.
- 10) Tempat parkir
- a) Tempat parkir berfungsi sebagai tempat untuk memarkir kendaraan, baik roda dua maupun roda empat.
 - b) Luas tempat parkir disesuaikan dengan kebutuhan.
 - c) Tempat parkir harus bersih, rapi dan terjamin keamanannya.

4. STANDAR SARANA

a. Sarana Ruang Pembelajaran Teori

- 1) Sarana ruang pembelajaran teori terdiri atas:
 - a) sarana pembelajaran teori;
 - b) media pembelajaran teori; dan
 - c) bahan ajar.
- 2) Ketentuan mengenai sarana di ruang pembelajaran teori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Sarana Pembelajaran Teori Jenjang II dan III						
NO.	JENIS SARANA	SPESIFIKASI/ DESKRIPSI	RASIO	JUMLAH MINIMAL	JENJANG	
					II	III
1.	Perabot					
1.1.	Meja pendidik	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan . Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.	1 buah/ pendidik	1	✓	✓
1.2.	Kursi pendidik	Ukuran standar untuk duduk dengan nyaman.	1 buah/ pendidik	1	✓	✓
1.3.	Kursi/ Meja peserta didik	Kursi bermeja bersandaran punggung, nyaman/ ergonomis.	1 set/ peserta didik	10	✓	✓

2. Sarana Pendukung						
2.1.	Lemari penyimpanan arsip	Kuat, stabil, dan berkunci Ukuran memadai untuk menyimpan arsip dan dokumen dengan aman.	1 buah/ ruang	1	✓	✓
2.2.	Jam dinding	Spesifikasi umum.	1 buah/ ruang	1	✓	✓
2.3.	Tempat sampah	Spesifikasi umum.	1 buah/ ruang	1	✓	✓
2.4.	Kotak P3K	Spesifikasi umum berisi peralatan medis dasar.	1 set/ruang	1	✓	✓

Tabel 2a
Bahan Ajar Teori Desain Grafis Jenjang II
kualifikasi Cetak Saring

NO.	JENIS SARANA	SPEKIFIKASI/ DESKRIPSI	RASIO	JUMLAH MINIMAL
1.	Modul teori	Materi pembelajaran untuk Pengantar Desain Grafis.	1 set/ peserta didik	8
		Materi pembelajaran untuk Pengantar Cetak Saring.		
2.	Buku bahan ajar	Buku Pengantar Desain Grafis.	1 set/ peserta didik	8
		Modul GRA. CTK.009 Mencetak dengan Teknik Cetak Saring/Sablon. Bagian proyek pembembangan kurikulum Direktorat pendidikan menengah kejuruan direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah departemen pendidikan nasional.		
		Buku Prinsip Dasar Cetak Saring.		

Tabel 2b				
Bahan Ajar Teori Desain Grafis Jenjang III				
Kualifikasi <i>Vektor Graphic, Bitmap Graphic, dan Desktop Publishing</i>				
NO.	JENIS SARANA	SPESIFIKASI/ DESKRIPSI	RASIO	JUMLAH MINIMAL
1.	Modul teori	Pengantar Desain Grafis.	1 set/ peserta didik	8
		Pengantar Komputer Desain Grafis.		
		Pengantar Desain Publikasi.		
		Pengantar Komunikasi.		
		Manajemen Desain Grafis.		
		Pengembangan Diri.		
2.	Buku bahan ajar	Buku Pengantar Desain Grafis.	1 set/ peserta didik	8
		Buku Pengantar Komputer Desain Grafis.		
		Buku Pengantar Desain Publikasi.		
		Buku Pengantar Komunikasi.		
		Buku Manajemen Desain Grafis.		
		Buku Pengembangan Diri.		

Tabel 3						
Media Pembelajaran Teori Jenjang II dan III						
NO.	JENIS SARANA	SPESIFIKASI/ DESKRIPSI	RASIO	JUMLAH MINIMAL	JENJANG	
					II	III
1.	Papan tulis	White board. Ukuran disesuaikan dengan luas ruangan. Terpasang kuat dan aman.	1 buah/ ruang	1	✓	✓

2.	LCD / proyektor	Spesifikasi umum. Tampilan jelas, dan ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas.	1 buah/ LKP	1	✓	✓
3.	Komputer PC / laptop	Spesifikasi umum, bisa untuk mengoperasikan <i>power point</i> , video, dan file multi media. dua inti, <i>hard disk</i> 160GB, memori 2GB, LCD 16/15,6 in	1 unit/ ruang	1	✓	✓
4.	Sambungan internet	Spesifikasi umum, dengan kecepatan stabil.	1 unit/LKP	1	✓	✓
5.	Alat peraga	<ul style="list-style-type: none"> Alat peraga yang menunjang pembelajaran atau untuk memperagakan aktifitas yang disesuaikan dengan kualifikasi. Poster berupa gambar yang sesuai dan mendukung proses pembelajaran jenis alat-alat /material dan poster kesehatan lainnya. 	1 set/ ruang	1	✓	✓

Tabel 4
Buku Pedoman dan Buku Ajar Jenjang II dan III

NO.	JENIS SARANA	SPESIFIKASI/ DESKRIPSI	RASIO	JUMLAH MINIMAL	JENJANG	
					II	III
1.	Buku Pedoman	Buku pedoman terdiri atas: a. Buku pedoman utama resmi yang dikeluarkan Kemdikbud RI/Asosisasi/LSK.	1 set/LKP	8	✓	✓

		b. Buku pedoman lainnya yang direkomendasikan oleh LSK. c. Buku ajar dari LKP.				
2.	Buku Ajar	Daftar buku terdiri atas: a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). b. Modul penunjang lainnya sesuai Standar Kompetensi Kelulusan Nasional Indonesia (SKKNI), SKL, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Desain Grafis (sesuai kualifikasi).	1 set/LKP	8	✓	✓

b. Sarana Ruang Pembelajaran Praktik

- 1) Sarana ruang pembelajaran praktik terdiri atas:
 - a) sarana pembelajaran praktik;
 - b) sarana pendukung pembelajaran praktik.
- 2) Ketentuan mengenai sarana di ruang pembelajaran praktik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5a Sarana Pembelajaran Praktik Desain Grafis Jenjang II Kualifikasi Cetak Saring				
NO.	JENIS SARANA	SPESIFIKASI/ DESKRIPSI	RASIO	JUMLAH MINIMAL
1.	Kursi pendidik	Spesifikasi umum kursi kuat, aman dan nyaman diduduki,	1 buah / kelompok	1

2.	Meja Pendidik	Kuat, aman dan mudah dipindahkan.	1 buah/ kelompok	1
3.	Rak dan meja peralatan	Kuat, aman, mudah dipindahkan, ukuran disesuaikan dengan ruangan.	1 set/ kelompok	1
4.	Rak pengeringan hasil cetak	Kuat, aman, mudah dipindahkan, ukuran disesuaikan dengan ruangan.	1 set/LKP	1
5.	Alat kebersihan	<p>a. Tempat sampah untuk limbah beracun dan tidak beracun.</p> <p>b. Sapu, serok sampah, stok pel, lap meja, kemoceng, pembersih lantai, pembersih kaca, lap kaca, lap pembersih, keset, plastik sampah.</p>	1 set / LKP	1
6.	Peralatan cuci tangan	<p>a. Wastafel dengan kran air mengalir.</p> <p>b. Sabun cair cuci tangan/handshop 1.</p> <p>c. Tissue kering/ lap tangan (1 buah).</p> <p>d. Tempat sampah 1.</p>	1 set/ruang	1
7.	Perangkat cuci peralatan cetak saring	<p>a. Wastafel dengan kran air mengalir.</p> <p>b. Selang dan Alat penyemprot (<i>sprayer</i>) air.</p>	1 set/ruang	1
8.	Alat Pelindung Diri	Sarung tangan karet, celemek, masker.	1 buah/ peserta	1
9.	Material yang harus disiapkan (untuk peraga	<p>a. Kayu Reng.</p> <p>b. Screen Cetak Saring 1 roll.</p> <p>c. Lem Kayu.</p>	1 set / LKP	1

	pembuatan bingkai cetak saring).	d. Paku.		
10.	Peralatan untuk pembuatan bingkai cetak saring.	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Staples Gun</i> + isi <i>staples</i>. b. Penjepit <i>Screen</i>. c. Gergaji Kayu. d. (Alat Potong): Cutter, Pisau, Gunting. e. Meja kayu. f. Palu. g. Penggaris Besi Panjang 60cm. h. Penggaris Besi Siku. 	1 set/LKP	1
11.	Material yang harus disiapkan (untuk peraga proses cetak saring).	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Light Box</i>. b. Emulsi cetak saring. c. <i>Sensitizer</i> cetak saring. d. Tinta Cetak Saring. e. Thinner / pengencer cat. f. <i>Stencil Removal Chemical</i>. g. Lakban Bening. 	1 set / LKP	1
12.	Peralatan untuk melakukan proses Cetak Saring	<ul style="list-style-type: none"> a. Meja Cetak Saring. b. <i>Bingkai cetak saring</i>. c. Rakel. d. <i>Spatula</i>. e. <i>Scoop</i>. f. <i>Heat Gun</i> (bisa menggunakan minimal dengan <i>hairdryer</i> untuk mengeringkan <i>emulsi</i>). g. Wadah untuk campuran <i>chemical emulsi</i>. 	1 set / LKP	1

		<p>h. Wadah untuk campuran <i>chemical</i> tinta cetak saring.</p> <p>i. Jam dinding.</p>		
13.	Peralatan Cetak Saring	<p>a. <i>Bingkai cetak saring</i>.</p> <p>b. Raket.</p> <p>c. <i>Spatula</i>.</p> <p>d. <i>Scoop</i>.</p> <p>e. Wadah untuk campuran <i>chemical</i> (emulsi dan cat).</p>	1 set/LKP	1
14.	Peralatan teknis	Sebagai antisipasi terhadap kerusakan teknis pada komputer.	1 set/LKP	1
15.	Peralatan perawatan luka / P3K	<p>a. Instrument perawatan luka/minor set berisi (bak instrumen dengan tutupnya, kom, pincet anatomis dan sirurgis, gunting, kassa steril).</p> <p>b. Betadin (1 botol).</p> <p>c. Alcohol 70% (1 botol).</p> <p>d. Kassa gulung.</p> <p>e. Plester.</p> <p>f. Gunting plester (1 buah).</p>	1 set/LKP	1
16.	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Ukuran sesuai kebutuhan dan resiko peralatan yang ada di ruangan.	2 tabung/ LKP	2
17.	Lembar /papan Ceklis	Terdiri dari form untuk diisi yang menggambarkan keadaan / kondisi peralatan dan ruang.	1set/ruang	2
18.	Terminal Listrik	Beberapa Colokan listrik yang digunakan	1 set	2

		siswa untuk praktik pengeringan		
19.	Exhaust Fan atau AC (air conditioner)	Sesuai dengan kebutuhan dan besarnya ruangan.	1 sampai 2 buah	2

Tabel 5b
Sarana Pembelajaran Praktik Desain Grafis Jenjang III
Kualifikasi *Vektor Graphic, Bitmap Graphic, dan Desktop Publishing*

NO.	JENIS SARANA	SPESIFIKASI/ DESKRIPSI	RASIO	JUMLAH MINIMAL
1.	Scanner	Berfungsi sebagai alat pemindai gambar digital.	1 unit	1
2.	Perangkat Lunak (Software)	Perangkat Lunak pekerjaan grafis (Pengolah gambar Vektor dan Gambar Bitmap (<i>opensource/edulicense</i>)). <ul style="list-style-type: none"> • Microsoft Windows 7 (64 bit). • Adobe Creative Suite (<i>*kajian tahun 2017</i>). 	1 set/ peserta didik	8
3.	Perangkat Keras (Hardware)	Kebutuhan minimal yang disyaratkan oleh aplikasi desain grafis) <i>sesuai dengan Perangkat Lunak (Software) point 2 yang digunakan.</i> <ul style="list-style-type: none"> • 64-bit quad core CPU. • 4 GB RAM. • Full HD display with 24 bit color. • Three button mouse OpenGL 3.2 compatible graphics with 2 GB RAM (<i>*kajian tahun 2017</i>). 	1 set/ peserta didik	8
4.	UPS	Daya tampung listrik dan kebutuhan disesuaikan dengan kondisi.	1 unit/ ruang	
5.	Peralatan	Sebagai antisipasi	1 set/LKP	1

	teknisi	terhadap kerusakan teknis pada komputer.		
6.	Peralatan perawatan luka / P3K	<p>g. Instrument perawatan luka/minor set berisi (bak instrumen dengan tutupnya, kom, pincet anatomis dan sirurgis, gunting, kassa steril).</p> <p>h. Betadin (1 botol).</p> <p>i. Alcohol 70% (1 botol).</p> <p>j. Kassa gulung.</p> <p>k. Plester.</p> <p>l. Gunting plester (1 buah).</p>	1 set/LKP	1
7.	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Ukuran sesuai kebutuhan dan resiko peralatan yang ada di ruangan.	2 tabung/ LKP	2
8.	Lembar /papan Ceklis	Terdiri dari form untuk diisi yang menggambarkan keadaan / kondisi peralatan dan ruang.	1set/ruang	2
9.	Exhaust Fan atau AC (air conditioner)	Sesuai dengan kebutuhan dan besarnya ruangan.	1 sampai 2 buah	2
Catatan :				
<p><i>Software dan hardware</i> untuk kebutuhan Desain Grafis, memiliki dua pilihan, berbasis <u>Windows</u> atau <u>Apple</u>. Standard minimal dengan pilihan Windows menjadi pertimbangan utama sehubungan dengan supporting dari pihak pengembang Windows yang lebih efisien dan ekonomis. Sementara pilihan Apple, merupakan perangkat yang melebihi standard minimal, dengan pertimbangan investasi yang lebih besar.</p>				

a. Sarana Ruang Penunjang

Sarana ruang penunjang terdiri atas:

- 1) sarana ruang pimpinan;
- 2) sarana ruang pendidik;
- 3) sarana ruang administrasi;
- 4) sarana ruang tamu;
- 5) sarana ruang baca;
- 6) sarana ruang simpan alat dan perlengkapan.

Ketentuan mengenai sarana ruang penunjang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 6 Sarana Ruang Pimpinan				
NO.	JENIS SARANA	SPESIFIKASI/ DESKRIPSI	RASIO	JUMLAH MINIMAL
1.	Meja pimpinan	Disesuaikan dengan kondisi ruang pimpinan, dan ergonomis.	1 buah	1
2.	Kursi pimpinan	Ukuran standar untuk duduk.	1 buah/ ruang	1
3.	Lemari arsip	Ukuran standar.	1 buah/ ruang	1
4.	Papan visi & misi	Ukuran standar A3	1	1

Tabel 7 Sarana Ruang Pendidik				
NO.	JENIS SARANA	SPESIFIKASI/ DESKRIPSI	RASIO	JUMLAH MINIMAL
1.	Meja Pendidik	Disesuaikan dengan kondisi ruang tenaga pendidik, dan ergonomis.	1 buah/ pendidik	1

2.	Kursi Pendidik	Ukuran standar untuk duduk.	2 buah/ ruang	2
3.	Lemari buku	Ukuran standar.	1 buah/ ruang	1
4.	<i>Water dispenser</i>	Ukuran sesuai kebutuhan.	1 buah/ ruang	1

Tabel 8
Sarana Ruang Tamu

NO.	JENIS SARANA	SPESIFIKASI/ DESKRIPSI	RASIO	JUMLAH MINIMAL
1.	Meja tamu	Disesuaikan dengan kondisi ruang tamu, dan ergonomis.	1 set/ruang	1
2.	Kursi tamu	Ukuran standar untuk tamu duduk.	4 buah/ ruang	4
3.	Poster	Informasi lembaga dan program LKP.	1 buah/ ruang	1
4.	Leaflet/booklet	Informasi lembaga dan program LKP.	1 set/ruang	1

Tabel 9
Sarana Ruang Baca

NO.	JENIS SARANA	SPESIFIKASI/ DESKRIPSI	RASIO	JUMLAH MINIMAL
1.	Rak Buku	Sesuai kebutuhan.	1 buah/ ruang	1
2.	<i>Exhaust fan</i>	Ukuran standar.	1 buah/ ruang	1
3.	Kursi dan meja baca	Ukuran standar.	1 set/ peserta didik	5
4.	Jam Dinding	Ukuran Standar	1 buah	1
5.	Daftar inventaris ruangan	pigura	1 lembar	1

Tabel 10
Sarana Ruang Administrasi

NO.	JENIS SARANA	SPESIFIKASI/ DESKRIPSI	RASIO	JUMLAH MINIMAL
1.	Meja	Disesuaikan dengan	1 buah/ ruang	1

		kondisi ruang administrasi, dan ergonomis.		
2.	Kursi	Ukuran standar untuk duduk.	1 buah/ ruang	3
3.	Lemari arsip	Ukuran standar.	1 buah/ ruang	1
4	Pesawat Telpon PSTN	Sesuai kebutuhan.	1 unit/ lembaga	1
5	Komputer dan printer	Sesuai kebutuhan (bisa untuk menjalankan aplikasi pengolah data administrasi).	1 unit/ LKP	1

Tabel 11
Sarana Ruang Simpan Alat dan Perlengkapan

NO.	JENIS SARANA	SPESIFIKASI/ DESKRIPSI	RASIO	JUMLAH MINIMAL
1.	Rak barang/alat	Sesuai kebutuhan.	1 buah/ ruang	1
2.	<i>Exhaust fan</i>	Ukuran standar.	1 buah/ ruang	1



DRAF

**PANDUAN TEKNIS / REKOMENDASI RUANG PRAKTEK
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN**

**KETERAMPILAN
Desain Grafis**

Jenjang II

(Cetak Saring / Sablon)

Peserta yang menyelesaikan pelatihan ini akan mendapatkan pengakuan:
Sertifikat Jenjang II Desain Grafis kualifikasi Cetak Saring / Sablon.

Jenjang III

(Vektor Graphic, Bitmap Graphic, Tata Letak Desktop Publishing)

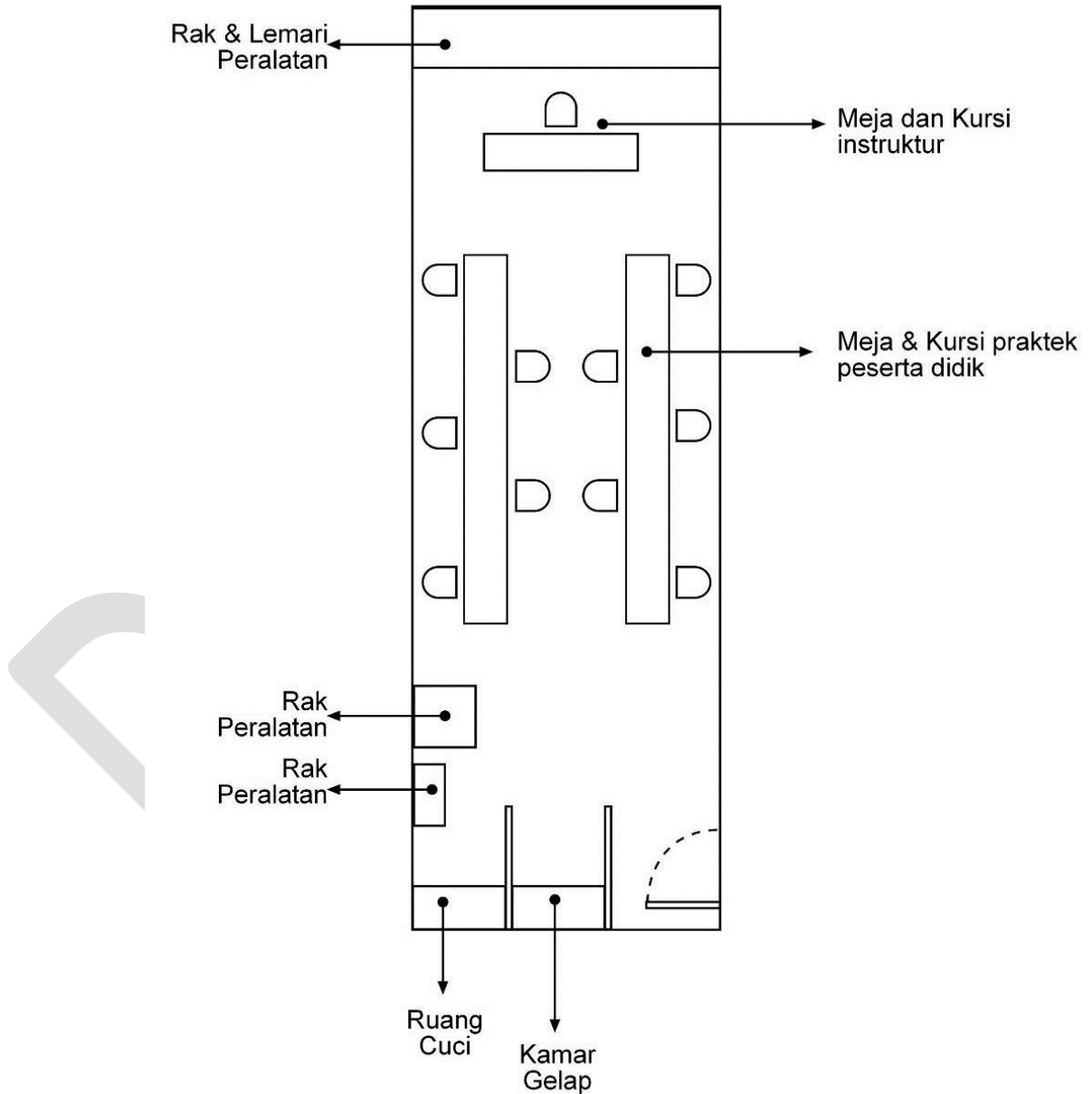
Peserta yang menyelesaikan pelatihan ini akan mendapatkan pengakuan:
Sertifikat Jenjang III, Desain Grafis kualifikasi Tata Letak Desktop Publishing.

**DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN
DITJEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

Panduan teknis / rekomendasi ruang praktek

1. Jenjang II, kualifikasi Cetak Saring

Denah /situasi ruangan dengan ukuran 5 x 15 meter yang direkomendasikan :

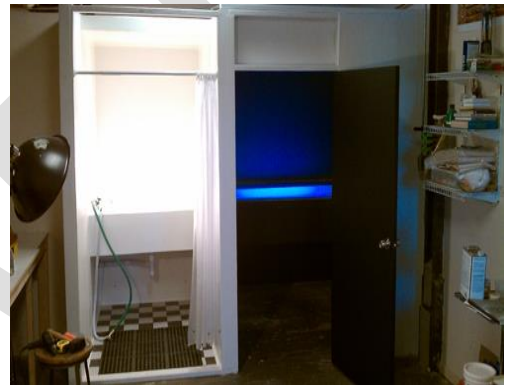




Meja peserta didik di ruang praktik



Suasana belajar di ruang praktik



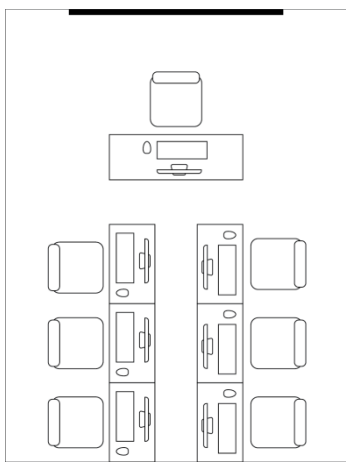
Kamar Gelap dan Ruang Cuci



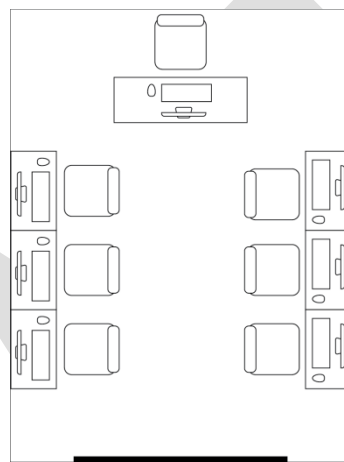
Peserta didik melakukan praktik sablon.

2. Jenjang III, kualifikasi Vektor Graphic, Bitmap Graphic, Tata Letak Desktop Publishing

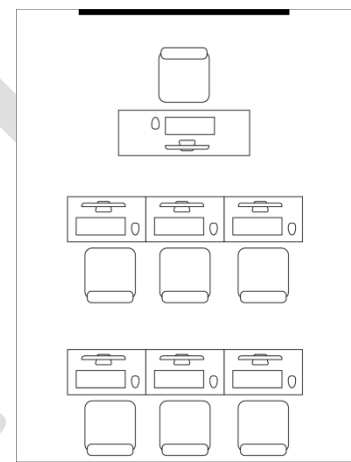
Ruang Kosong yang digunakan sebagai pendidik untuk jarak pandang dengan peserta serta ruang bergerak. Berikut, beberapa contoh layout ruangan kelas minimal ruangan ukuran 3,5 x 4,5 meter yang direkomendasikan :



(Alternatif 1, Denah Ruangan)



(Alternatif 2, Denah Ruangan)



(Alternatif 3, Denah Ruangan)